

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kecerdasan Santri Tunanetra dalam Menghafalkan al-Qur’an di PPTQ Al Mannan Kauman Tulungagung” ditulis oleh ‘Ainiyatul Latifah, NIM.1733143001, Pembimbing Dr.H.Teguh, M.Ag.

Kata kunci : *kecerdasan, tunanetra, menghafal al-Qur’an*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena menghafal al-Qur’an yang semakin marak dilakukan oleh umat Islam. Dengan berbagai tempat dan metode namun tujuannya sama, yaitu menjaga keotentikan al-Qur’an. Uniknya diantara sekian banyak umat Islam yang menghafalkan al-Qur’an, beberapa diantaranya memiliki kekurangan dalam penglihatan. Dalam menghafalkan al-Qur’an tentu tidak terlepas dari kecerdasan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji kecerdasan yang dimiliki santri tunanetra dalam menghafalkan al-Qur’an di PPTQ Al Mannan.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah kecerdasan santri tunanetra dalam menghafal al-Qur’an. Dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut : 1) Bagaimana kecerdasan intelektual santri tunanetra dalam menghafal al-Qur’an?, 2) Bagaimana kecerdasan emosi santri tunanetra dalam menghafal al-Qur’an? dan 3) Bagaimana kecerdasan spiritual santri tunanetra dalam menghafal al-Qur’an? Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui dan mendeskripsikan kecerdasan intelektual santri tunanetra dalam menghafal al Qur’an. 2) Mengetahui dan mendeskripsikan kecerdasan emosi santri tunanetra dalam menghafal al Qur’an. Serta 3) Mengetahui dan mendeskripsikan kecerdasan spiritual santri tunanetra dalam menghafal al Qur’an

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun metode pengumpulan data diperoleh dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif, Milles dan Hubberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Santri tunanetra memiliki kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis dalam menghafalkan al-Qur’an. 2) Santri tunanetra memiliki kemampuan mengelola emosinya sehingga memiliki rasa percaya diri meskipun dengan keadaan yang berbeda dengan santri lainnya serta memiliki sikap optimis mampu menghatamkan hafalan al Qur’an. Memiliki pengaturan diri yang baik, mampu memotivasi diri untuk menghatamkan hafalan al Qur’an, serta memiliki sikap empati dan ketrampilan sosial yang baik selama berinteraksi dengan oranglain. 3) Santri tunanetra mampu beradaptasi secara aktif terhadap oranglain maupun lingkungan baru tempat mereka tinggal, memiliki kesadaran untuk beribadah tanpa ada paksaan dari pihak luar atau intervensi oranglain, sabar menghadapi kesulitan saat menghafalkan al Qur’an dan sabar menghadapi ketunanetraan yang mereka alami, selain itu beberapa diantaranya mampu mengambil hikmah dari musibah atau ketunanetraan yang mereka alami, ikhlas menghadapi rasa sakit yang mereka derita dan mereka memiliki cara yang tepat untuk mengatasi rasa sakit tersebut, menyadari bahwa hidup yang dijalannya bukanlah kebetulan tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh ketakwaan, mencari pendapat tentang suatu masalah yang belum mereka pahami sampai keakar-akarnya dan menemukan solusi untuk masalah yang sedang mereka alami, bertanggung jawab dan memberi inspirasi kepada orang di sekitarnya.

ABSTRACT

Thesis with title “Blind Student Intelligence in Memorizing the Qur'an in Al Quran educational garden Al Mannan Kauman Tulungagung”. Written by ‘Ainiyatul Latifah, NIM.1733143001, Advisor : Dr.H.Teguh, M.Ag.

Keywords : *intelligence, blind people, memorizing the Qur'an*

This research is based on the phenomenon of memorizing the al-Qur'an which is increasingly rampant done by Muslims. With various places and methods but the same goal, namely to maintain the authenticity of the al-Qur'an. Uniquely among the many Muslims who memorize the al-Qur'an, some of them have shortcomings in sight. In memorizing the al-Qur'an certainly can not be separated from the intelligence. So researchers interested to examine the intelligence of santri blind students in memorizing PPTQ Al Mannan.

The focus of research in writing this thesis is Blind Student Intelligence in Memorizing the al-Qur'an. With the following research questions: 1) how is the intellectual intelligence of blind students in memorizing the al-Qur'an ?, 2) How is the emotional intelligence of the blind students in memorizing the al-Qur'an? and 3) How is the spiritual intelligence of the blind students in memorizing the al-Qur'an?. The purpose of this research is 1) to know and describe the intellectual intelligence of blind students in memorizing the al-Qur'an, 2) to know and describe the emotional intelligence of the blind students in memorizing the al-Qur'an? and 3) to know and describe the spiritual intelligence of the blind students in memorizing the al-Qur'an.

This research uses qualitative research type with phenomenology approach. The method of data collection is obtained by participant observation, in-depth interview and documentation. Data analysis used in this research is interactive data analysis, Milles and Hubberman.

The results showed that: 1) blind students have the ability to solve problems, verbal intelligence and practical intelligence in memorizing the al-Qur'an. 2) Blind students has the ability to manage his emotions so that having a sense of confidence even with different circumstances with other students and have an optimistic attitude capable of completing al-Qur'an recitation. Have a good self-regulation, able to motivate themselves to complete the memorization al-Qur'an, and have the attitude of empathy and good social skills for interacting with other people. 3) Blind students are able to adapt actively to other people and the new environment in which they live, have an awareness to worship without any compulsion from outsiders or other people's interventions, endure difficulties while memorizing the al-Qur'an and patiently facing their natural blindness, besides some of them are able to take the lessons of the calamity or the blindness they experience, sincerely facing the pain they suffer and they have the right way to overcome the pain, to realize that the life he lived is not a coincidence but a deliberate must be done with full piety, seeking opinions about a problem they do not yet understand to their roots and find solutions to the problems they are experiencing, are responsible and inspiring to those around them.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "ذكاء الطلاب الأعمى في حفظ القرآن روضة التعليم القران المنان كاومان تولونج أجونج". كتبه عينية اللطيفة. رقم القيد : ١٧٣٣١٤٣٠٠١. المشرف: الدكتور الحاج تيغوه الماجستير.

كلمة الإرشادية: الذكاء و الأعمى و حفظ القرآن.

كانت خلفية هذا البحث عن ظواهر حفظ القرآن الذي انتشر عن المسلمين. من أي أماكن و طريقة حفظ القرآن بل كان أهدافه سواء فهي أصالة القرآن الكريم. كان من بعض أهل حفظ القرآن في الإسلام هناك لديه نقص النظر. يرجو من حافظ القرآن أن يملك الذكاء. ولذا الباحثة ستقوم أن تحليل الذكاء عند الطلاب الأعمى في حفظ القرآن روضة التعليم القران المنان كاومان تولونج أجونج.

بناء على ذلك البيانات أن تركيز البحث ذكاء الطلاب الأعمى في حفظ القرآن روضة التعليم القران المنان كاومان تولونج أجونج. وأما مسائل البحث فيما يلي : (١) كيف ذكاء المعرفي عند الطلاب الأعمى في حفظ القرآن ؟. (٢) كيف ذكاء العاطفة عند الطلاب الأعمى في حفظ القرآن ؟. (٣) كيف ذكاء الروحية عند الطلاب الأعمى في حفظ القرآن ؟. أهداف البحث فيما يلي : (١) لمعرفة و لوصفي ذكاء المعرفي عند الطلاب الأعمى في حفظ القرآن. (٢) لمعرفة و لوصفي ذكاء العاطفة عند الطلاب الأعمى في حفظ القرآن. (٣) لمعرفة و لوصفي ذكاء الروحية عند الطلاب الأعمى في حفظ القرآن.

هذا البحث يستخدم طريقة البحث الكيفي بنوع مدخل الظواهر. طريقة جمع البيانات نالت بالملاحظة الحضورية و المقابلة المتعمقة و الوثيقة. طريقة تحليل البيانات المستخدمة في البحث تحليل البيانات التفاعلية و مايلز و هوبرمان.

وأما نتائج البحث تدل أن (١) الطلاب الأعمى لديهم قدرة على محاولات المشكلات و الذكاء اللفظي والذكاء العملي في حفظ القرآن. (٢) الطلاب الأعمى لديهم قدرة على إدارة العاطفة حتى يكون و اثقا ولو كان أحوالا مختلفة مع الطلاب أخرى و لديهم متفائل الذي يقدر أن يحتتم حفظ القرآن. لديهم تنظيم الذاتي جيدا و يستطيع الدوافع على أنفسهم لاختتم حفظ القران و التسامح و مهارات الإجتماعية الجيدة عندما يتصل بين الآخرين. (٣) الطلاب الأعمى يتكيف مع الآخرين و مساكن البيئة الجديدة فعالية. توعية لعبادة دون يكلف من الآخرين الخارج أو الداخل. يصبر على حفظ القرآن و يتوجه أحوال الأعمى. من ناحية أخرى, بعضهم يستطيع أن يأخذ الحكمة من المصيبة أو الأعمى بهم. إخلاص على المريض و لديهم

طريقة جيدة لتغلب الألم, يعلم أنّ الحياة القائمة ليست الصدقة بل المتعمدة التي يجب أن يقوم إليها ويجريها بالأضحاك و يطلب المدخلة عن المشكلات التي لم يفهمها حتى أساسها و نالوان المحاولات عن المشكلات و مسؤولية و إعطاء الإلهام إلى حولهم.